

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan penulisan deskriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Studi ini menggunakan asuhan keperawatan dimana dilakukan mengumpulkan data yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosis, melakukan perencanaan, melaksanakan tindakan dan melakukan evaluasi pada keluarga dengan kasus osteoarthritis.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Cisadea dan mengunjungi rumah klien yang beralamat di jl. Phospat 5E 2/10. Pengambilan kasus ini dilakukan mulai 6 Maret s/d 9 Maret 2024

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Untuk subyek yang digunakan dalam studi kasus yaitu satu keluarga dengan penderita osteo arthritis (Ny. R).

#### **3.4 Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

##### **a. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan untuk mengkaji klien dan keluarga.

Meliputi identitas keluarga serta riwayat dan tahapan keluarga.

##### **b. Pemeriksaan Fisik dan Observasi**

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien. Observasi dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan alat indra lainnya, melalui rabaan, sentuhan dan pendengaran (Notoatmodjo, 2018).

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menamental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber (Sugiyono, 2016).

Dokumentasi yang disusun diperoleh dari data primer maupun data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi pada klien dan keluarga. Sedangkan data sekunder didapat dari data yang diberikan oleh Puskesmas Cisadea.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. *SOP Hold Relax*

*SOP hold relax* digunakan sebagai panduan atau acuan dalam memberikan intervensi pada klien.

b. Alat cek kolesterol

Alat cek kolestrol digunakan sebagai mengecek hasil kolestrol setelah dilakukan pemberian intervensi

